

PENGAWASAN MUTU PRODUK MELALUI PROSES PENGEMASAN

PRODUK ALAT RUMAH TANGGA

(STUDI KASUS PADA UD RIZKY KOTA BATU)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Manajemen



Oleh:

RICARDO CECEP PRIYATNA

2017120145

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai pedoman untuk mengetahui kualitas produk melalui proses pengemasan produk alat rumah tangga yang dilakukan pada UD Rizky dalam rangka untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dan nilai tambah pada produk alat rumah tangga

Dengan menerapkan metode *Value Stream Mapping* diharapkan dapat memberi manfaat dalam mengidentifikasi *waste* yang dapat menyebabkan terganggunya proses produksi sehingga dapat mempengaruhi kualitas produk, hal ini diperlukan untuk melihat penyebab *waste* sehingga kedepannya dapat diperbaiki dan dapat meminimalisir *waste* tersebut sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan dapat tetap menjaga kualitas produk sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan pada UD Rizky Kota Batu.

Kata kunci : *Alat Rumah Tangga, Kualitas Produk, Value Stream Mapping.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha kian hari sangat pesat dan kian hari semakin meningkat, beragam usaha dikembangkan, dengan berbagai cara dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal bagi para pengusaha. Setiap perusahaan pasti memiliki tuntutan untuk mengikuti perkembangan ekonomi secara keseluruhan saat ini, dengan tujuan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya hal ini akan secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Strategi pemasaran sangat penting bagi suatu badan usaha atau perusahaan dalam mengelola usahanya. Strategi perusahaan yang unggul akan menjadi kekuatan utama dalam mengelola tujuan perusahaan sehingga dapat tercapai dengan baik dan dapat berkompentitif dengan para pesaing yang ada (Anung Prasetyo Nugroho, 2019). Dalam hal ini menjaga kualitas produk melalui proses pengemasan merupakan faktor yang sangat penting dalam perdagangan, hal ini secara langsung mempengaruhi kepuasan konsumen, karena sering kali bagus atau buruknya pengemasan yang akan mempengaruhi kualitas barang apakah rusak saat dalam pengiriman atau tetap aman sampai ketangan konsumen.

Pengemasan menjadi faktor penting sebagai penilaian kualitas dari konsumen. Persaingan dalam bidang bisnis tentunya berdampak pada tingkat kreativitas

usaha yang dijalani demi mendapatkan keuntungan dan mendapatkan pembeli atau pelanggan. Dengan adanya persaingan ekonomi yang meningkat dan sangat ketat perusahaan harus tetap menjaga kualitas produk sehingga akan menjaga konsumen agar menjadi pelanggan tetap pada produk perusahaan tersebut. Pendekatan yang biasa digunakan untuk menjaga atau memperbaiki kualitas pengemasan produk adalah menggunakan pendekatan *Lean Manufacturing*, pendekatan tersebut merupakan penerapan pembuatan barang dengan memperhitungkan semua pengeluaran sumber daya yang ada dengan tujuan mendapatkan *value* atau nilai ekonomis konsumen dengan tanpa melakukan pemborosan, hal tersebut untuk meminimalisir pemborosan yang ada.

Lean Manufacturing sebagai sebuah filosofi produksi yang berlandaskan pada minimasi penggunaan sumber-sumber daya yang ada (termasuk waktu) pada seluruh aktivitas dalam perusahaan (APICS Dictionary, 2013). Dengan penerapan *Lean Manufacturing* maka perusahaan akan berusaha memproduksi prodaknya dengan biaya yang relatif murah tanpa menguragi kualitas produk, hal inilah yang menjadi penyebab mengapa pendekatan ini akan sangat memepertimbangkan segala pengeluaran sumber daya yang ada secara maksimal untuk mencapai tujuan dengan efektif dan mengurangi pemborosan anggaran perusahaan.

Lean Manufactur merupakan bagian filosofi pertumbuhan jangka panjang dalam menciptakan *value* bagi customer, masyarakat, ekonomi dengan tujuan

pengurangan biaya, peningkatan waktu pengiriman dan peningkatan kualitas dengan mengeliminasi semua *waste* (Wilson, 2010). Apa bila perusahaan tidak ingin mengeluarkan biaya yang lebih maka perusahaan harus bisa mencari beberapa hal yang perlu dengan tujuan untuk menghindari pemborosan, contohnya melakukan pengemasan dengan sebaik mungkin sehingga barang konsumen sampai ketangan konsumen dengan baik tanpa ada kerusakkan, dengan tujuan menghindari tuntutan konsumen dari barang rusak, sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya asuransi untuk barang yang rusak. *Lean Manufacturing* merupakan konsep yang penting untuk meminimalisir pemborosan perusahaan, hal tersebut yang menyebabkan perusahaan perlu menerapkan konsep tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengawasan mutu produk melalui proses pengemasan produk alat rumah tangga di UD Rizky ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengawasan mutu produk melalui proses pengemasan produk alat rumah tangga UD Rizky.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Agar dapat memahami teori yang telah dipelajari dari buku dan perkuliahan, serta menerapkannya di Usaha Dagang (UD) Rizky Kota Batu

2. Bagi Usaha Dagang (UD) Rizky

- a. Memberikan informasi bagi berguna bagi Usaha Dagang (UD) sebagai bahan untuk memperhitungkan semua pengeluaran sumber daya yang ada dengan tujuan mendapatkan *value* atau nilai ekonomis konsumen dengan tanpa melakukan pemborosan,
- b. Memberi bantuan kepada Usaha Dagang (UD) untuk menjaga kualitas produk.

3. Bagi Universitas

Sebagai referensi tambahan bagi yang akan melakukan penelitian khususnya dibidang kualitas pengemasan produk.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada UD Rizky Kota Batu dengan tujuan untuk mengetahui pengawasan mutu produk melalui proses pengemasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ahmad dan Dr. Ratna Purwaningsih, S.T, M.T. 2015. Analisis Waste Pada Industri Mebel Dengan Menggunakan Pendekatan Lean Manufacturing Studi Kasus: CV. JATI MAS SEMARANG. 1-9.
- Antandito, Dikki Julian, Dkk. 2015. Pendekatan Lean Manufacturing Pada Proses Produksi Furniture Dengan Metode Cost Integrated Value Stream Mapping (Studi Kasus: PT. Gatra Mapan, Ngijo, Malang). Vol. 2 (6): 1158-1166.
- Gunawan, Cakti Indra. 2016. Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional. Purwokerto: IRDH .
- H. Harisupriyanto. 2013. Implementasi Lean Manufacturing dan 5 S untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi. Vol. 6 (1): 25-27.
- Irrubai, Mohammad Liwa. 2015. Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selarang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Vol. 13. 15-29.
- Mukhtar, Syukrianti dan Muchammad Nurif. 2015. Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. Vol. 8 (2): 181-191.

- Pratama, Yogi Pasca dkk, 2018. Analisis Proses Packaging Dan Stuffing Perusahaan Furnitur Lokal Dalam Menjaga Eksistensi Persaingan Global (Studi Kasus: Ud Surya Abadi Furniture, Sukoharjo, Jawa Tengah). Vol. 2 (2): 159-166.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Kualitas Produk (Pengertian, Manfaat, Dimensi, Perspektif dan Tingkatan). Dipetik November 8, 2020, dari <https://www.kajianpustaka.com>.
- Setiyawan, Danang Triagus, dkk. 2013. Minimasi Waste Untuk Perbaikan Proses Produksi Kantong Kemasan Dengan Pendekatan Lean Manufacturing. Vol. 1 (1): 8-12.
- Seputar Pengetahuan. 2017. Pengertian Kemasan Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan & Jenisnya. Dipetik November 8, 2020, dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id>.
- Wiratmoko, Muhammad Yogie, Dkk. 2013. Peningkatan Kualitas Pada Proses Produksi Dengan Pendekatan Lean Manufacturing (Studi Kasus: PT Philips Lighting Surabaya). 1-5.